

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**



**VETTI VERAWATI**  
**NIM :105731102617**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
TAHUN 2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan oleh:

**VETTI VERAWATI**

NIM:105731102617

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

(S,AK) Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TAHUN 2024

### **MOTTO:**

“Jika kita bertemu rintangan, maka harus kita lakukan dengan melintasinya. Rintangan itu nanti merubah menjadi jembatan dan yang terpenting bukanlah seberapa mimpi kalian melainkan seberapa besar kalian mewujudkan mimpi itu.”

### **PERSEMBAHAN:**

Tugas Akhir(Skripsi) ini saya persembahkan untuk pihak –pihak selalu bertanya:

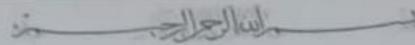
*“Kapan skripsimu,kapan selesai,dan kapan wisuda?”*

Terlambat lulus bukanlah aib atau hal yang memalukan. Setiap orang memiliki proses masing-masing dan setiap orang punya jalannya sendiri. Beberapa orang mungkin butuh waktu untuk mencari jati dirinya sendiri. Janganlah mengukur kecerdasan seseorang dari segi siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah yang selesai? Karna mungkin ada suatu hal dibalik keterlambatannya mereka lulus, percayalah alasan saya disini( pribadi)merupakan alasan sepenuhnya baik dan orang tua adalah alasanku segera menyelesaikan tugas akhir ini.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Nama Mahasiswa : Vetti Verawati

No. Stambuk/NIM : 105731102617

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

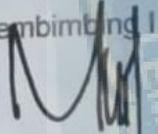
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

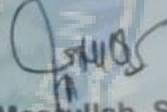
Makassar, 31 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

  
Mira, SE., M.Ak., Ak  
NIDN: 0903038803

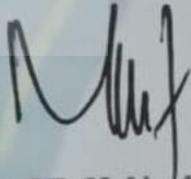
Pembimbing II

  
Masrullah, SE., M. Ak  
NIDN. 0923089201

Mengetahui,

Ketua Program Studi

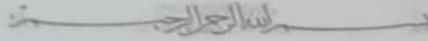
  
Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM: 651 507

  
Mira, SE., M.Ak., Ak  
NBM: 128 6844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Vetti Verawati, Nim : 105731102617 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 26 Safar 1446 H/ 31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H  
31 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

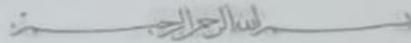
1. Pengawas Umum : Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, M.T.IPU  
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Mira, SE., M. Ak., Ak (.....)  
2. Andi Arman, SE., M.Si., Ak. CA (.....)  
3. Masrullah, SE., M.Ak (.....)  
4. Sahrullah, SE., M.Ak (.....)





PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vetti Verawati

Stambuk : 105731102617

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,  
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia  
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Vetti Verawati  
NIM: 105731102617

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si

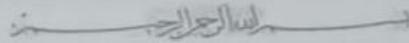
NBM: 651 507

NBM: 128 6844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vetti Verawati  
Nim : 105731102617  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul:

Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



**Vetti Verawati**  
NIM: 105731102617

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta dan terkasih, Ayahanda Sudirman dan Ibunda Rahmawati yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar. Kasih sayang, pengorbanan, dan doa orang tua merupakan sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan studi dan penelitian ini.
2. Ibu Mira, SE., M.Ak. Ak, selaku dosen pembimbing peratama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Masrullah, SE., M.Ak, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan saran dan kritik konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan di universitas ini.

5. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan bantuan administrasi dan dukungan dalam berbagai proses akademik.
6. Teman-teman seperjuangan, Angkatan 2017 pda Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama penulis menyelesaikan studi. Kebersamaan dan persahabatan kita akan selalu penulis kenang.
7. Sahabat-sahabat dekat, yang selalu memberikan dukungan moral dan bantuan dalam suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

**Makassar, 25 Juni 2024**

**Vetti verawati**

## ABSTRAK

**Vetti Verawati. 105731102617. 2017** “Analisis kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Program Studi Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar di bawah bimbingan Ibu Mira dan Bapak Masrullah sebagai dosen pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi kinerja bisnis. Tahap pengolahan data diawali dengan pengumpulan data rasio keuangan, menghitung setiap indikator, merumuskan hasil berdasarkan analisis, dan menarik kesimpulan penelitian. Data rasio keuangan yang diambil mencakup 3 tahun (2020-2022) yaitu data time series.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan 46 perusahaan pertambangan Indonesia secara keseluruhan menunjukkan 20 perusahaan memiliki kinerja sehat, 14 perusahaan masuk dalam kategori grey area dan sisanya 12 perusahaan masuk dalam kategori kinerja suboptimal (buruk). Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan keuangan perlu ditingkatkan dan informasi ini memberikan peringatan kepada perusahaan untuk lebih fokus pada upaya meningkatkan kinerja keuangan masing-masing untuk meningkatkan hubungan yang sudah ada.

**Kata Kunci: Kinerja, Keuangan, Perusahaan Pertambangan**

## ABSTRACT

**Vetti Verawati.105731102617.2017.** “Analysis of the financial performance of mining sector companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. Undergraduate Accounting Study Program, Accounting Department, Faculty of Business and Economics, Muhammadiyah University of Makassar under the guidance of Mrs. Mira and Mr. Masrullah as supervisors.

This research aims to find out how to analyze the financial performance of mining companies in Indonesia. This research uses a quantitative descriptive approach to evaluate business performance. The data processing stage begins with collecting financial ratio data, calculating each indicator, formulating results based on analysis, and drawing research conclusions. The financial ratio data taken covers 3 years (2020-2022), namely time series data.

The research results show that the overall financial performance of 46 Indonesian mining companies shows that 20 companies have healthy performance, 14 companies are in the gray area category and the remaining 12 companies are in the suboptimal (poor) performance category. This shows that financial supervision needs to be improved and this information provides a warning to companies to focus more on efforts to improve each other's financial performance to improve existing relationships.

**Keywords: *Financial Performance, MiningCompany.***

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
KARYA TUGAS AHIR MAHASISWA.....	ii
MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PEGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penulisan .....	5
D. Manfaat Penulisan .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
F. Kajian Pustaka .....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Kinerja keuangan.....	11
2. Perusahaan Tambang .....	11
3. Bursa Efek Indonesia.....	12

B. Tinjauan Empiris .....	12
C. Kerangka Konsep.....	16
<b>BAB III METODE PRAKTIKUM .....</b>	<b>17</b>
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Lokasi dan Tempat Penelitian .....	17
C. Sumber data .....	18
D. Teknik Pengumpulan Data .....	18
E. Instrumen Penelitian .....	22
F. Metode Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	17
B. Analisis Data .....	17
C. Pembahasan.....	17
D. Hasil Penelitian .....	19
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dengan demikian pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dan perencanaan dalam tujuan dimasa yang akan datang karena kinerja keuangan merupakan suatu hasil yang dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Artinya kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan yang telah disajikan dapat memberikan arti pada saat dilakukan analisis terhadap suatu pelaksanaan kinerja.

Pengukuran kinerja keuangan diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Untuk investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melihat perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Kinerja Keuangan sebagai penilaian prestasi suatu perusahaan

dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Di tengah persaingan yang semakin kompetitif, hal ini mendorong perusahaan untuk menciptakan inovasi yang terus menerus serta mengembangkan konsep atau metode- metode baru dalam perusahaan agar tetap memiliki nilai tambah yang bisa menguntungkan perusahaan (Rumerung, 2019).

Fungsi dari industry pertambangan sangat penting bagi industri dalam negeri yaitu menyediakan sumber daya energi. Sumber daya energi bagi suatu negara mampu memberikan peluang pendirian usaha untuk mengeksplorasi sumber daya tersebut. Pemuda terutama mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang akan mengarahkan sumber daya alam di masa depan Menurut Tony Wenas, Presiden Direktur dari PT. Freeport Indonesia masih banyak kekayaan alam Indonesia yang belum dieksplorasi. Seperti emas, total produksi masih bisa bertahan sampai 30 tahun lagi, tembaga 100 tahun lagi, timah 11 tahun, nikel 58 tahun, dan batu bara 49 tahun lagi. Jadi, jika jangka waktu itu habis, perlu dilakukan eksplorasi lanjutan karena barang tambang bersifat tidak dapat diperbaharui. Melimpahnya sumber daya tambang tersebut membuat perusahaan sektor pertambangan pun harus mengelola sumber daya ini secara maksimal agar dapat merencanakan, serta mampu merealisasikan sesuai visi dan misi terkait dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Miftahuljannah, A.M. 2022).

Dalam penerapannya perusahaan berpatok pada prinsip-prinsip

keberlanjutan dalam pemanfaatan sumberdaya alam untuk kemakmuran rakyat serta pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Kondisi perusahaan pertambangan di era ini masih perlu dikaji lebih lanjut, dimana masalah-masalah yang terkait dengan perusahaan pastinya akan berpengaruh pada Kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan perlu dilakukan analisis, hasil analisis Kinerja keuangan dapat melihat keunggulan dan kelemahan kinerja keuangan pada sebuah perusahaan. Dengan begitu, menganalisis bisa membantu para perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan serta mengetahui hal apa saja yang dapat mempengaruhi aktivitas keuangan bagi perusahaan yang beroperasi pada sektor pertambangan. Maka dari itu penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoritis**

- a) Adanya penelitian ini, diharapkan mampu menambah literatur mengenai evaluasi kinerja keuangan perusahaan bidang pertambangan yang terdaftar di BEI serta membuka kemungkinan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja perusahaan pertambangan di Indonesia.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan songan terhadap ekonomi, terutama untuk mengkaji inerja keuangan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan.

## **2. Manfaat Praktis**

### a) Bagi Mahasiswa

1. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu dan wawasan yang telah didapatkan.
2. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap masalah yang diteliti.
3. Penelitian ini dharapkan dapat memberikan partisipasi masukan bagi perusahaan mengenai potensi dalam kinerja perusahaan di sector pertambangan.

### b) Bagi Pemerintah

Sebagai salah satu masukan dan bahan pembuatan kebijakan mengenai kinerja perusahaan khususnya pada perusahaan bidang pertambangan.

### c) Bagi Masyarakat Umum/Pembaca

Sebagai sumber informasi data sekunder bagi peneliti lain dan dapat menjadi rujukan penelitian yang relevan selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Kinerja Keuangan**

###### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja merupakan pengukuran tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dilihat dari tiga aspek yaitu administrasi, operasional, dan keuangan. Pengukuran kinerja perusahaan menggunakan penilaian yang mudah digunakan sesuai dengan yang akan diukur dan mencerminkan hal-hal yang menentukan kinerja. Pengukuran kinerja bersifat kuantitatif yang didasarkan pada laporan keuangan. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan. (Masruroh,L. 2018).

Kinerja Keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana surat perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan Keuangan secara baik dan benar. Dengan demikian maka yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah tidak hanya cara atau usaha untuk meningkatkan laba, namun yang lebih penting lagi yaitu usaha untuk mempertinggi kinerja perusahaan merupakan tugas utama seorang manajer untuk selalu mempertahankan stabilitas, pertumbuhan dan prestasi laba yang dapat diandalkan dengan investasi, serta membuat pihak perusahaan mampu menerapkan suatu strategi agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan mendorong kearah kemajuan perusahaan. (Pattisahusiwa,S.2017).

Kinerja suatu perusahaan berhubungan dengan bagaimana suatu

perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kemakmuran perusahaan. Kinerja tidak hanya sekedar masalah laba yang besar saja tetapi juga berhubungan dengan efektifnya suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Menurut Irhan Fahmi kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Pattisahusiwa,S.2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah:

1. Pegawai, berkaitan dengan kemampuan, dan kemauan dalam bekerja.
2. Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan, dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan.
3. Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pendelegasian, dan pengendalian serta struktur organisasi.
4. Lingkungan kerja, meliputi faktor-faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi, dan komunikasi. (Masrurah,L.2018).

Profitabilitas/Rentabilitas dan Rasio penilaian. Pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2006:31) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat

ditagih.

2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Menurut Irham Fahmi kinerja keuangan akan menggambarkan kondisi keuangan suatu organisasi yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu organisasi yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja menurut Hery (2016: 217) merupakan salah satu komponen penting di dalam sistem pengendalian manajemen untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. dengan menggunakan rasio- rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan,

setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Selanjutnya, setiap hasil dari rasio tersebut diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.(Destiani,T.2021).

Pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2006:31) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

## **b. Analisis Kinerja Keuangan**

Menurut Leopold A. Bernstein yang dikutip oleh Dwi Prastowo (2006:40) mengenai definisi analisis laporan keuangan:

Analisis keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi dan yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang."Walsh Ciaran (2006:29) menyatakan bahwa "analisis laporan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi (Faisal,A. Samben,R.Pattisahusiwa.2017).

Analisis Kinerja Merupakan kegiatan untuk menginterpretasikan suatu pemahaman, serta penggunaan data dan informasi perusahaan yang sudah dikumpulkan guna membuat suatu kesimpulan dan pemahaman mengenai perkembangan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Analisis dan interpretasi keuangan mengkatagorikan teknik dan alat analisis yang dapat digunakan untuk membuat informasi yang berguna. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan untuk mengelola perusahaan. Bahkan, sering kali merupakan alat analisis. Tidak digunakan oleh perusahaan. Keputusan strategis perusahaan sering dibuat oleh pendiri perusahaan, dan keputusan yang dibuat bersifat pribadi, berani, dan berisiko.

Tahapan-tahapan dalam Menganalisis Kinerja Keuangan Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan maka itu berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan. Maka begitu juga pada perusahaan dengan sector keuangan. Maka disini ada 5 (lima) tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum:

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah di buat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Melakukan perhitungan Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sesuai diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk perbandingan ini ada dua yaitu :
  1. Time series analysis, yaitu membandingkan secara antarwaktu atau antara periode, dengan tujuan itu nantinya

akan terlihat secara grafik.

2. Cross sectional approach, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

d. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang di alami perusahaan tersebut.

e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solustion) terhadap permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan. Dengan menggunakan metode dapat suatu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik ,sedang maupun normal, tidak baik, dan sangat tidak baik (ning, 2012).

## **2. Perusahaan Tambang**

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan

perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan dalam industri pertambangan umum dapat berbentuk usaha terpadu dalam arti bahwa perusahaan tersebut memiliki usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, Produksi, dan pengolahan sebagai satu kesatuan usaha atau berbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri (Nasution, H, S, 2016).

Pengertian pertambangan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yaitu:

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksploitasi, studi kelayakan, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.

Pertambangan adalah suatu kegiatan yang meliputi pengambilan dan persiapan untuk pengolahan lanjutan dari benda padat, benda cair, dan gas. Pertambangan dapat dilakukan di atas permukaan bumi (tambang terbuka) maupun di bawah tanah (tambang dalam) termasuk penggalian, dan pengerukan, dan penyedotan dengan tujuan mengambil benda padat, cair, atau gas yang ada di dalamnya. Hasil kegiatan ini antara lain, minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas dan perak, dan bijih mangan (Nasution,H,S.2016).

### 3. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonia Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Bursa Efe Indonesia disingkat BEI merupakan bursa hasil Penggabungan dari bursa Efek Jakart (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta seagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya seagai pasar obligasi dan derivative. (Ameli.2016) Ketentuan atau syarat perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Otoritas bursa resmi mewajibkan emitenagar jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama, paling kurang 50 juta saham dan paling kurang 75% dari jumlah saham dalam modal di setor.
- b. Selain itu, jumlah pemegang saham paling sedikit 300 pemegang saham

yang memiliki rekening efek dianggota bursa efek.

Dua hal itu merupakan syarat agar perusahaan tercatat bisa tetap tercatat di bursa dan wajib dipenuhi dalam jangka waktu paling lambat 24 bulan (2 tahun) terhitung sejak diberlakukannya keputusan ini, 30 Januari 2014.

- a. Tercatat di bursa, Lampiran I Surat Keputusan Direksi Bursa itu juga mengatur tentang ketentuan umum pencatatan, persyaratan pencatatan awal, prosedur awal, perpindahan papan, dan biaya pencatatan saham.
- b. Lampiran itu juga menyebutkan agar perusahaan tercatat bisa tetap tercatat di bursa, maka masa jabatan komisaris independen serta direktur independen paling banyak 2 periode berturut-turut. Ketentuan ini wajib dipenuhi dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan, terhitung sejak 30 Januari 2014.
- c. Selanjutnya, diatur juga mengenai biaya pencatatan tahunan (annual listing fee) saham yang ditetapkan sebesar Rp500.000 untuk setiap kelipatan Rp1 Miliar dari jumlah nilai kapitalisasi saham terkini perusahaan tercatat yang bersangkutan, dengan ketentuan paling kurang Rp 50Juta dan paling banyak Rp250Juta.
- d. Dalam menghitung biaya pencatatan tahunan saham, maka untuk kelipatan nilai kapitalisasi saham yang kurang dari Rp1Miliar, dibulatkan menjadi Rp1Miliar. Ketentuan ini wajib dipenuhi mulai tanggal 1 Januari 2015.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan

pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

Desember Bursa efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.

16 Juli 1992	Bursa efek Surabaya (BES) Mulai Beroperasi dan dikelola oleh Perseroan terbatas milik swasta yaitu PT bursa efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
22 Mei 1995	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar

	modal Indonesia
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh(remote trading)
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Table 2.1 perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI)**

**B. Tinjauan Empiris**

No.	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Riska Sintikhe. 2020	Analisis kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursaefe Indonesia periode 2015-2018	Pengukuran Kinerja Keuangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas current ratio (CR), rasio solvabilitas dept to equity ratio (DER), dan rasio profitabilitas return on asset (ROA). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan

			<p>dengan menggunakan metode purposive sampling yang berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan masih dikatakan kurang baik dilihat dari rasio likuiditas current ratio (CR), rasio solvabilitas (DER), dan rasio profitabilitas return on asset (ROA). Rasio likuiditas current ratio.</p>
--	--	--	--

2	Jenice Wijaya 2021	<p>Analisis kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan sub sector mining yang terdaftar di BEI menggunakan economic value added dan metode market value added (MVA) Periode 2015-2019</p>	<p>yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penilaian kinerja keuangan (EVA) memberikan hasil yang cukup baikwalau pun mengalami fluktuasi pada nilai NOPAT, sedangkan pada hasil dari metode Market Value Added (MVA) perusahaan mendapat hasil positif yang dimana setiap tahunnya perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan harga saham. Berdasarkan hasil penelitian ini di sarankan untuk para investor agar dapat menginvestasikan berdasarkan hasil perhitungan nilai Economic Value Added</p>
---	--------------------	--	--

			<p>(EVA) yang mana berdasarkan hasil penelitian ini perusahaan pertambangan sub sektor coal mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih belum mampu meningkatkan nilai ekonomis dari hasil kinerja keuangan perusahaan nya.</p>
3.	Lailatul masruroh, 2018.	<p>Analisis kinerja keuangan perusahaan pertambangan menggunakan metode economic value adede periode 2012-2017 studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek.</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan metode EVA dan MVA. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2012-2017. Pengambilan sampl menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analais data</p>

			<p>menggunakan EVA dan MVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) kinerja keuangan EVA pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2012 kurang dari nol, periode 2013 lebih dari nol, periode 2014 dan 2015 kurang dari nol, serta periode 2016 dan 2017 lebih dari nol. EVA lebih dari nol berarti perusahaan mampu menciptakan nilai tambah. Nilai EVA kurang dari nol berarti perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah;</p>
4.	Aditia putra dewa, sonang sitohang.2015	Analisis Kinerja keuangan pt Indofood sukses Makmur tbk di bursaefe indonesia	<p>Penelitian ini dilakukan dengan melakukan teknik dokumentasi dengan data yang</p>

			<p>diperoleh dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur</p> <p>Kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis laporan keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan instrumen analisis yang telah disebutkan di atas bahwa:(1) rasio likuiditas yang telah diukur dengan menggunakan CR adalah IL Liquid sedangkan QR adalah Liquid</p>
5.	Riana Christy sipahelut. Sri murni.	Analisis kinerja keuangan	Metode analisis yang

	2017	<p>perusahaan (studi kasus pada perusahaan sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016)</p>	<p>digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Hasil penelitian berdasarkan rasio keuangan secara keseluruhan menunjukkan bahwa PT. Selamat Sempurna memiliki kinerja keuangan yang paling baik bila dibandingkan dengan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen lainnya. Bagi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang mempunyai tingkat likuiditas di atas rata-rata industri sejenis, kiranya dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam membayar hutang jangka pendek, walaupun perusahaan dalam</p>
--	------	--	---

			<p>kondisi likuid, tetapi akan lebih baik lagi apabila perusahaan meningkatkan likuiditasnya.</p>
6.	<p>Yeremia H Rumerungn Stanly W Alexander.2019</p>	<p>Analisis kinerja keuangan pada perusahaan pertamangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yang telah dilakukan bahwa PT. Adaro Energy memiliki kemampuan penutupan jangka pendeknya, rasio hutang terhadap ekuitas mengalami penurunan dan selalu pada posisi positif, efektif dan efisien dalam penggunaan ekuitas dalam menghasilkan pendapatan serta nilai ekuitas yang terus naik.</p>
7.	<p>Chandra Masandy . Dwi Risma deviyanti. Ledy Setiawan.2018</p>	<p>Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah go</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:(1) Terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara</p>

		<p>public pada perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.</p>	<p>kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public jika dilihat dari rasio likuiditas,(2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public jika dilihat dari rasio solvabilitas,(3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public jika dilihat dari rasio profitabilitas,(4) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public jika dilihat dari rasio aktivitas.</p>
8.	Anggaeni. 2019	<p>Analisis kinerja Keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek</p>	<p>1. Berdasarkan hasil dari perhitungan analisa rasio likuiditas selama 4 tahun, semua perusahaan yang</p>

		Indonesia.	<p>diamati memiliki likuiditas dengan PT. Adaro Energy Tbk. sebagai perusahaan yang terlikuid.</p> <p>2. Berdasarkan hasil dari perhitungan analisa rasio solvabilitas, ada 2 perusahaan dalam kondisi solveable yaitu PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Dian Swastika Sentosa Tbk sedangkan PT. Indika Energy Tbk dalam kondisi insolvabel.</p> <p>3. Berdasarkan hasil dari perhitungan analisa rasio profitabilitas utamanya net profitmargin maka dapat disimpulkan bahwa PT. Adaro Energy Tbk dalam kondisi untung</p>
--	--	------------	--

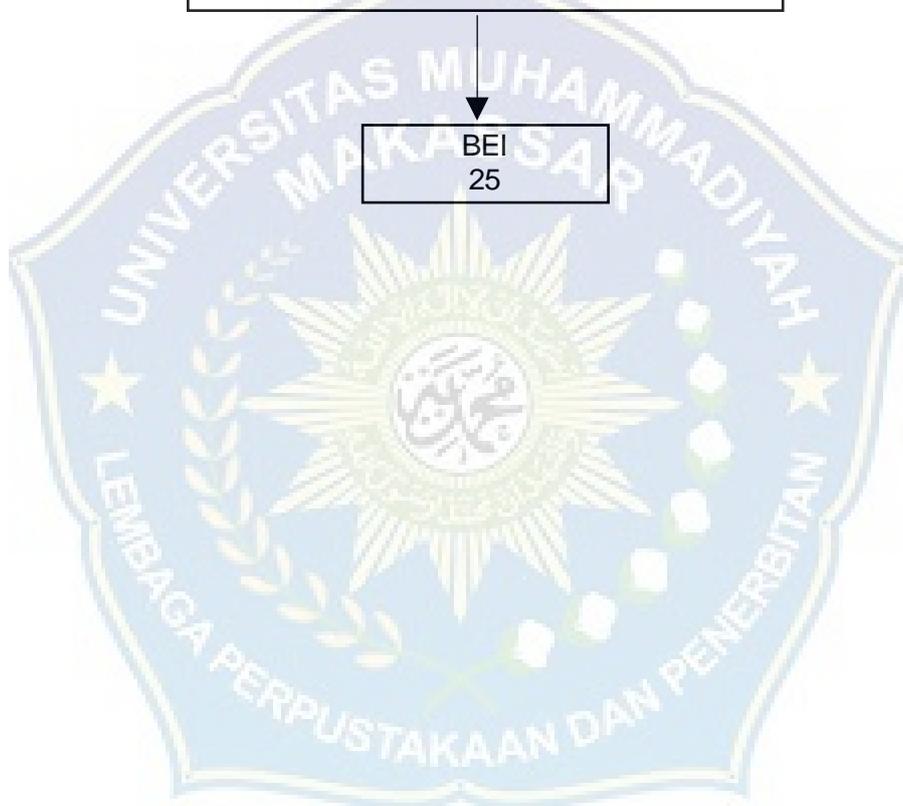
			<p>sepanjang 2014-2017, PT. Dian Swastika Sentosa Tbk dalam kondisi untung pada tahun 2014, 2016, 2017, sedangkan PT. Indika Energy menderita kerugian dari 2014-2016 dan baru mendapat untung ditahun 2017.</p>
--	--	--	--

**Table 2.2 Penelitian Terdahulu**

### **C. Kerangka Konsep**

Analisis Kinerja Keuangan pada penelitian ini yaitu untuk mengukur sejauh mana perkembangan kinerja keuangan .apakan pada laporan keuangan mengalami peningkatan yang signifikan atau mengalami penurunan pada perusahaan pertambangan yang tercatat di bursa efek Indonesia. Apabila kinerja keuangan mengalami kenaikan yang signifikan maka perusahaan pertambangan mempunyai nilai tambah ekonomis dan apabila kinerja keuangan mengalami penurunan maka perusahaan tersebut akan mengalami penurunan kinerja keuangan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konsep**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi eksplanatori melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan. Peneliti menggunakan metode data panel yakni mengumpulkan informasi dari annual report Perusahaan yang terpublikasi dan diakses melalui [www.idx.com](http://www.idx.com) Merujuk pada tujuan penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu studi eksplorasi, studi deskriptif dan pengujian hipotesis (Takariani, 2011).

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini termaksud jenis pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah jenis penelitian yang menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar dua kelompok atau lebih dalam satu situasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menelaah varians dalam variable dependen (Takariani, 2011). Penelitian ini akan menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan kausalitas.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kota Makassar, provinsi Sulawesi Selatan. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena penulis mendapatkan suatu permasalahan yang menarik untuk diteliti sesuai dengan pemaparan masalah yang telah dijelaskan di BAB sebelumnya. Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada bulan Januari-Maret 2023. Penelitian ini dilakukan di BEI mengunjungi situs <http://www.idx.co.id> dan <http://m.id.investing.com>.

### **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan suatu informasi yang didapatkan oleh peneliti, dimana data tersebut akan diolah nantinya untuk menghasilkan informasi yang baru sehingga dapat bermanfaat bagi para pembacanya (Hardani dkk, 2020:401).

Laporan Keuangan, adalah sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak luar dalam tujuan bisnis (Kieso et al, 2020: 9). Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca), laba rugi perusahaan, perubahan modal, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kinerja Keuangan, adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat bagaimana perusahaan melaksanakan berbagai aktivitas keuangannya berdasarkan aturan-aturan pelaksanaan yang baik dan benar. Kinerja keuangan berguna untuk melihat prospek perkembangan keuangan perusahaan dan juga sebagai indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2019: 25).

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan atau mencari data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, sehingga metode pengumpulan data dalam hal ini sangat penting karena akan menjadi ujung tombak baik tidaknya suatu proses dalam penelitian (Sugiyono, 2014:60).

Dokumentasi laporan keuangan merupakan suatu data pendukung lain yang didapatkan melalui dokumen-dokumen penting seperti dokumen lembaga yang diteliti. Disamping itu, foto maupun sumber tertulis lain yang mendukung dan

memberikan suatu data yang akurat, jelas dan sistematis juga digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2014:60). Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperkuat hasil wawancara yang telah dilakukan, dengan dukungan berupa foto pada saat wawancara dan foto dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai penguat dalam mengkaji permasalahan yang sedang diteliti (Wiratna, 2020).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Menurut Fuad dan Nugroho (2014:56) dalam penelitian kualitatif satu-satunya instrumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri yang sering disebut sebagai participant observer karena peneliti dapat merasakan secara langsung, mengalami dan melihat sendiri objek yang sedang diteliti, selain itu peneliti juga dapat melihat kapan data telah jenuh serta dapat ditarik kesimpulannya, dimana dalam penelitian ini akan mengkaji secara mendalam mengenai kesulitan yang dialami guru dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi. Fuad dan Nugroho (2014:57), menjelaskan bahwa dalam melakukan observasi serta wawancara dengan para informan juga dibutuhkan beberapa alat pendukung untuk membantu mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan seperti panduan wawancara, alat perekam, kamera serta buku catatan. (Fuad, Nugroho. 2014).

#### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif membahas permasalahan dalam

objek penelitian secara menyeluruh, luas dan mendalam. Data tersebut diolah untuk mencari hasil ROA, ROE dan NPM dari objek penelitian, lalu dianalisis performa keuangannya dengan menggunakan analisis trend. Analisis trend bertujuan untuk melihat kinerja keuangan dari suatu perusahaan (Thamrin, Husni. 2021).

Rasio Keuangan, adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan berarti (Harahap, 2018: 297). Penggunaan rasio keuangan ditujukan untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu dalam mencapai targetnya. Menurut Hery (2019), pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Terdapat berbagai jenis rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai alat analisis laporan keuangan, di antaranya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan juga rasio profitabilitas.

Rasio Profitabilitas, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit). Terdapat berbagai jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yang juga disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan. Pertama adalah Return On Assets (ROA), yang merupakan rasio untuk melihat kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih (Hery, 2019: 193) Perhitungan yang digunakan untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{return on assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Kedua adalah Return On Equity (ROE), yang menunjukkan perhitungan kemampuan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Berikut adalah perhitungan yang digunakan untuk mengukur ROE, yakni:

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Ketiga adalah Net Profit Margin (NPM), yakni rasio untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan dan pendapatan usaha. Rumus dari NPM atau marjin laba bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{not profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan dan pendapat}} \times 100\%$$

Analisis Trend, atau tendensi posisi keuangan merupakan metode untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan. Analisis trend biasanya membandingkan data bisnis dari waktu ke waktu untuk melihat tren dari objek tersebut (Business Queensland). Trend dari perusahaan mempunyai 3 jenis, yakni Upward Trend (ketika terjadi peningkatan tren), Downward Trend (ketika terjadi penurunan tren), dan Horizontal Trend (ketika pergerakan tetap atau stagnan). Rumus yang digunakan dalam analisis trend adalah sebagai berikut:

$$\text{angka indeks} = \frac{\text{tahun pembandingan}}{\text{tahun dasar}} \times 100\%$$

## 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk penganalisisan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu atau tidak berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Pengolahan data dalam hal ini bertolak dari teori dengan tujuan untuk mendapatkan kejelasan pada masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2014:71). Cara yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan serangkaian informasi yang telah diperoleh dilapangan dalam hal ini data masih merupakan data mentah atau belum di olah oleh peneliti, kemudian di rututkan secara utuh sehingga akan membentuk suatu rangkaian informasi yang berkesinambungan. Penyajian data dalam hal ini dilakukan secara induktif yaitu dengan menguraikan setiap permasalahan dalam penelitian dengan memaparkan secara umum terlebih dahulu kemudia menspesifikkan.

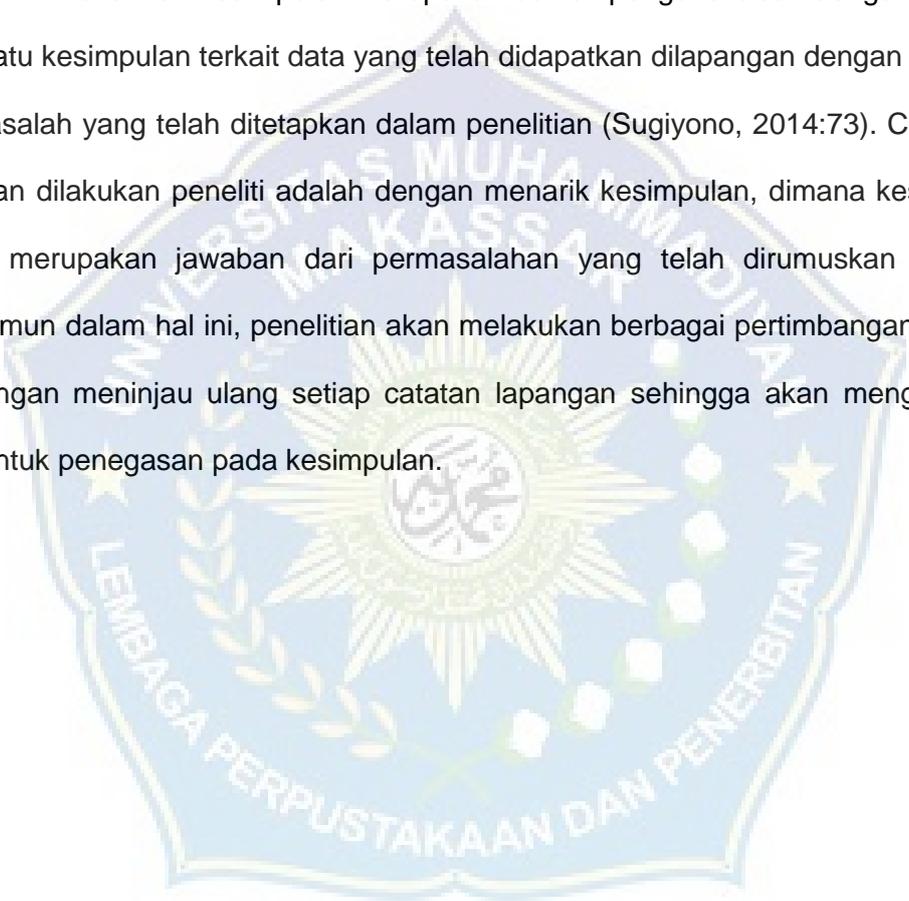
## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bentuk penguraian informasi yang berbentuk naratif, bagan dan lain-lainnya untuk memberikan penjelasan terkait permasalahan yang sedang diteliti, setelah data yang diperoleh dilapangan dianggap benar-benar memiliki keterkaitan dengan masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2014:71-72). Cara yang akan dilakukan peneliti adalah dengan menyajikan data yang telah diperoleh di lapangan secara sistematis dan

mendalam, kemudian data tersebut akan dibandingkan satu sama lain sehingga terjadi sinkronisasi pada data yang ada untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan bentuk penganalisisan dengan menarik suatu kesimpulan terkait data yang telah didapatkan dilapangan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian (Sugiyono, 2014:73). Cara yang akan dilakukan peneliti adalah dengan menarik kesimpulan, dimana kesimpulan ini merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan di awal. Namun dalam hal ini, penelitian akan melakukan berbagai pertimbangan kembali dengan meninjau ulang setiap catatan lapangan sehingga akan menghasilkan bentuk penegasan pada kesimpulan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Bursa Efek**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial VOC (Vereeningde Oostindische Compagnie).

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, sehingga pada tahun 1956-1977 perdagangan di bursa efek mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain Perang Dunia I dan Perang Dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat bursa efek tidak dapat berfungsi dengan baik. Bursa Efek Indonesia sempat dijalankan pada tahun 1925 – 1942, namun karena adanya isu politik Perang Dunia II, Bursa Efek di Semarang dan Surabaya harus ditutup kembali di awal tahun 1939 dan dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942 – 1952.

Pada tahun 1977 Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal

dan diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977. Bursa efek I dijalankan dibawah naungan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) sebagai usaha untuk menghidupkan pasar modal. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang mencapai puncak perkembangan pada tahun 1990. Pada tahun 1987 ditandai dengan Paket Desember 1987 (PAKDES 87), yang memudahkan spekulasi asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia melalui penawaran umum oleh perusahaan. Pada tahun 1988, paket deregulasi bank dan pasar modal menyebabkan peningkatan pesat dalam aktivitas perdagangan di pasar saham.

## **2. Visi dan Misi**

Adapun yang menjadi visi dan Misi dari Bursa Efek Indonesia yaitu :

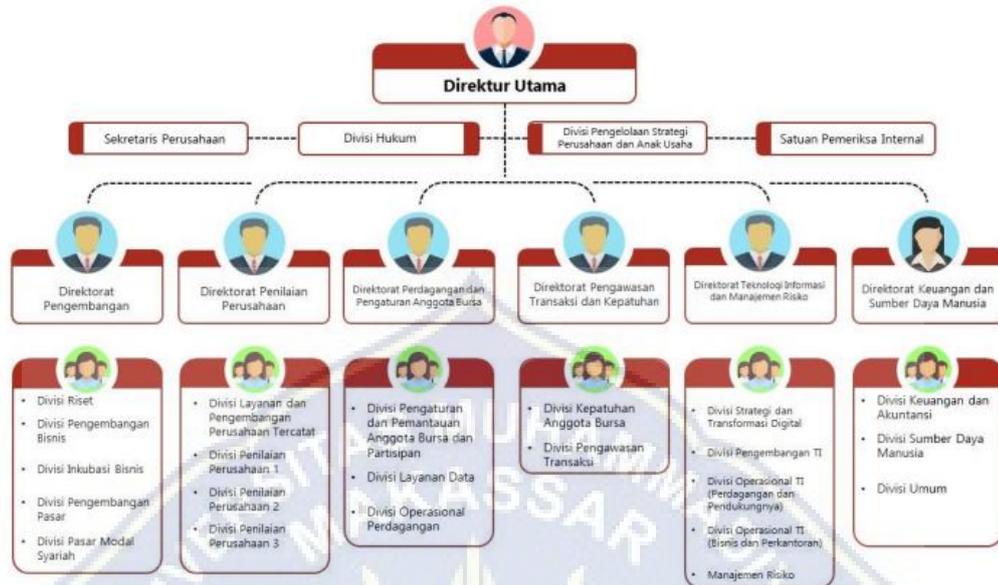
a. Visi:

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.”

b. Misi:

“Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.”

### 3. Struktur Organisasi



### 4. Sejarah Singkat dari Perusahaan Sektor Keuangan

Adapun perusahaan sub sektor Keuangan yang masuk dalam penelitian ini yaitu adalah:

- 1) Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
- 2) Bank IBK Indonesia Tbk.
- 3) Bank Amar Indonesia Tbk.
- 4) Bank Jago Tbk.
- 5) Bank MNC Internasional Tbk.
- 6) Bank Capital Indonesia Tbk.
- 7) Bank Central Asia Tbk.
- 8) Bank Allo Indonesia Tbk.
- 9) Bank Bukopin Tbk.

- 10) Bank Mestika Dharma Tbk.
- 11) Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- 12) Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- 13) Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- 14) Bank Neo Commerce Tbk.
- 15) Bank JTrust Indonesia Tbk.
- 16) Bank Danamon Indonesia Tbk.
- 17) Bank Pembangunan Daerah Banten
- 18) Bank Ganesha Tbk.
- 19) Bank Ina Perdana Tbk.
- 20) Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
- 21) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
- 22) Bank QNB Indonesia Tbk.
- 23) Bank Maspion Indonesia Tbk.
- 24) Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 25) Bank Bumi Arta Tbk.
- 26) Bank CIMB Niaga Tbk.
- 27) Bank Maybank Indonesia Tbk
- 28) Bank Permata Tbk.
- 29) Bank Sinarmas Tbk.
- 30) Bank Of India Indonesia Tbk.
- 31) Bank BTPN Tbk.
- 32) Bank BTPN Syariah Tbk.
- 33) Bank Victoria International Tbk.
- 34) Bank Oke Indonesia Tbk.

- 35) Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- 36) Bank Mayapada Internasional Tbk.
- 37) Bank China Construction Bank Ind Tbk.
- 38) Bank Mega Tbk.
- 39) Bank OCBC NISP Tbk.
- 40) Bank Nationalnobu Tbk.
- 41) Bank Pan Indonesia Tbk
- 42) Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
- 43) Bank Woori Saudara Indonesia 1

**B. Hasil Penelitian**

*Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja Keuangan perbankan di Indonesia tahun 2020-2022.*

**1. Net Working Capital to Total Asset (NWCTA)**

**Tabel 4.1**

Net Working Capital to Total Asset (NWCTA)

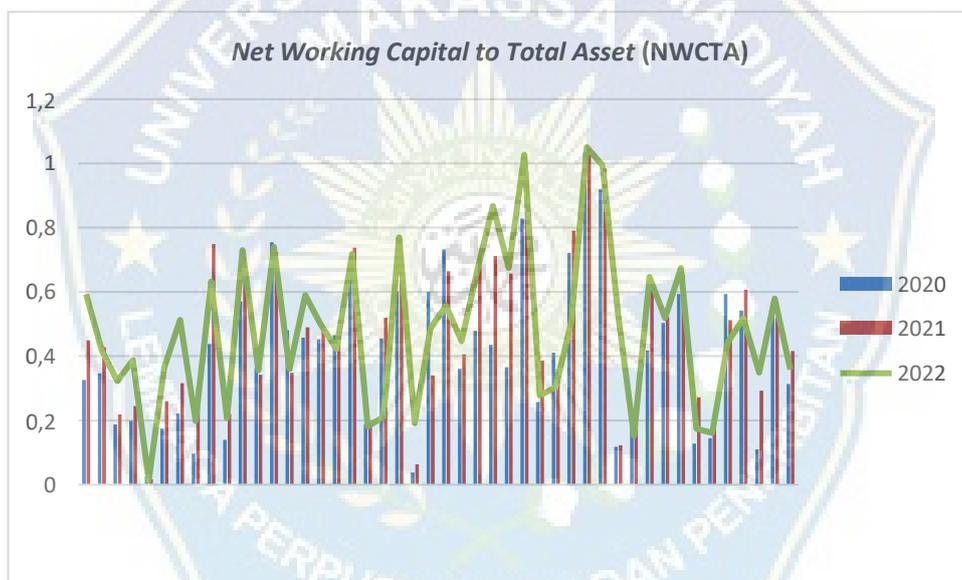
Sum of NWCTA	Column Labels			
Row Labels	2020	2021	2022	Grand Total
ADRO	0,325663074	0,448897737	0,592004179	1,366564989
ANTM	0,346069514	0,427564277	0,417207888	1,19084168

APEX	0,187070932	0,219208963	0,322687227	0,728967123
ARII	0,198042139	0,244180042	0,387420358	0,829642539
ARTI	0,025991241	0,016853608	0,013546266	0,056391115
BIPI	0,173696572	0,259129186	0,36484972	0,797675478
BOSS	0,221631985	0,315487711	0,512603173	1,049722868
BRMS	0,095877235	0,305106567	0,197787044	0,598770845
BSSR	0,437305322	0,749202446	0,632099637	1,818607405
BUMI	0,139082703	0,220347142	0,206610648	0,566040493
BYAN	0,569930076	0,69939221	0,730081844	1,99940413
CITA	0,362621764	0,342132589	0,355667964	1,060422317
CTTH	0,754935629	0,724180968	0,739831429	2,218948026
DEWA	0,480886841	0,348089487	0,35985012	1,188826449
DKFT	0,457669738	0,489840108	0,590163755	1,537673601
DOID	0,452804	0,494397585	0,498138543	1,445340128
DSSA	0,465445587	0,456647881	0,422990215	1,345083684
ELSA	0,66916688	0,737559955	0,718012143	2,124738977
ENRG	0,188463152	0,184022879	0,180843999	0,553330031
FIRE	0,454800133	0,519225152	0,210941434	1,184966719
GEMS	0,601471544	0,628438415	0,769811248	1,999721207
GTBO	0,037652345	0,062887038	0,191111072	0,291650455
HRUM	0,600279131	0,339714848	0,487289083	1,427283062
IFSH	0,732085781	0,664375587	0,556460155	1,952921523
INCO	0,360816328	0,405968875	0,446843704	1,213628907

INDY	0,478843723	0,680036843	0,668750815	1,827631382
ITMG	0,434927488	0,711559866	0,867462295	2,013949649
KKGI	0,365285428	0,657056065	0,674219303	1,696560797
MBAP	0,828584998	0,975699722	1,027010257	2,831294978
MDKA	0,257281335	0,386032291	0,277252547	0,920566172
MEDC	0,411193992	0,35923962	0,303188706	1,073622318
MITI	0,721781104	0,790614011	0,50573387	2,018128985
MTFN	1,031358347	1,036974803	1,050591086	3,118924236
MYOH	0,919152551	0,983675842	0,993421654	2,896250048
PKPK	0,11802943	0,122937334	0,528785174	0,769751939
PSAB	0,186274014	0,200229265	0,151812706	0,538315986
PTBA	0,417231135	0,604971201	0,646364422	1,668566758
PTRO	0,502969295	0,522137043	0,518399115	1,543505453
RUIS	0,593264911	0,652790408	0,674576262	1,920631581
SMMT	0,127347801	0,271495902	0,174291934	0,573135637
SMRU	0,144377533	0,192775046	0,160765191	0,49791777
SURE	0,592957245	0,511761908	0,442902939	1,547622092
TINS	0,5420085	0,606416219	0,517468189	1,665892907
TOBA	0,109385061	0,292299145	0,348627129	0,750311336
WOWS	0,55919713	0,517554598	0,579471023	1,656222751
ZINC	0,313059425	0,416245569	0,358261694	1,087566688
Grand Total	18,99397009	21,79535396	22,37420916	63,16353321

Sumber : Data laporan keuangan (Diolah) 2024

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk nilai WCTA diperoleh hasil bahwa ada 9 Perusahaan yang memiliki nilai WCTA yang rendah yaitu : APEX, ARTI, ARII, BRMS, BUMI, ENRG, GBTO, MDKA, PSAB, SMMT dan TOBA akan tetapi dari dan sisanya dengan nilai >1. Bank itu ada 6 perusahaan yang nilai WCTA > 1 yaitu MYOH, MTFN, MBAP,ITMG, ELSA, CTTH , hal ini berarti bahwa Perusahaan dapat menjaga continuitas dengan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek atau likuiditasnya.. Berikut data dapat dilihat dalam bentuk Gambar 4.1



## 2. Retained Earning to Total Asset (RETA)

**Tabel 4.2**  
*Retained Earning to Total Asset (RETA)*

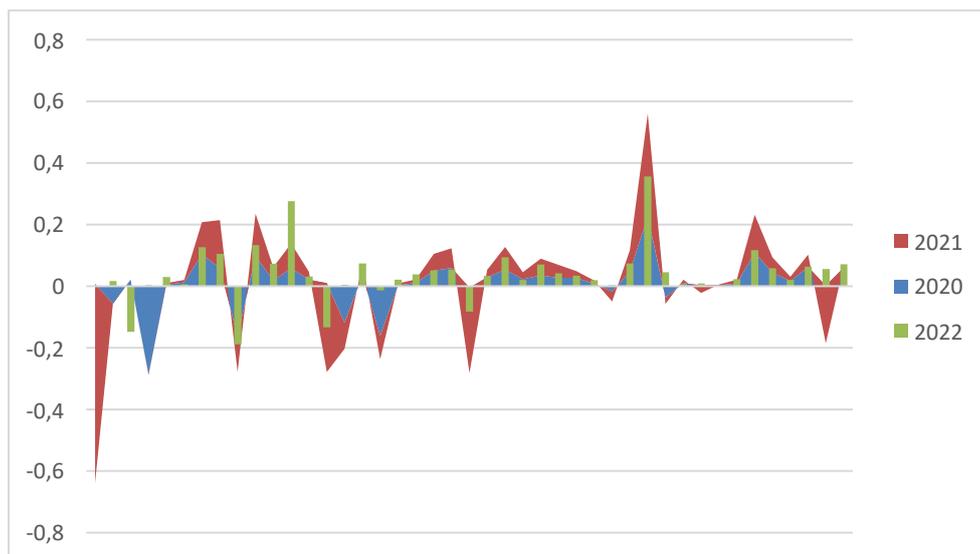
<b>Sum of RETA</b>	<b>Column Labels</b>			
<b>Row Labels</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>Grand Total</b>
ADRO	0,034773126	0,189803921	0,367599643	0,59217669
ANTM	0,050712857	0,079184099	0,159030428	0,288927384
APEX	0,185312028	0,014309105	-0,344668771	-0,145047638
ARII	-0,063655412	0,003478496	0,081352722	0,021175806
ARTI	-1,571074601	-0,126363405	-0,165619325	-1,863057331
BIPI	0,028179028	0,032151293	0,017799178	0,078129499
BOSS	-0,212797916	-0,442213693	0,078155676	-0,576855933
BRMS	0,00961244	0,09964407	0,017734395	0,126990904
BSSR	0,162253229	0,659817572	0,829616016	1,651686817
BUMI	-0,137752493	0,074039671	0,180474165	0,116761343
BYAN	0,297731906	0,728245635	0,816697848	1,842675389
CITA	0,220056522	0,184795394	0,199997382	0,604849298
CTTH	-0,052596458	-0,042479207	-0,021044188	-0,116119852
DEWA	0,004189762	0,002713686	-0,042729438	-0,03582599
DKFT	-0,150586296	-0,213034616	0,015993176	-0,347627736
DOID	-0,033678138	0,000240082	0,025520028	-0,007918029
DSSA	-0,027948315	0,123409826	0,283764963	0,379226473
ELSA	0,04610964	0,021063692	0,05989994	0,127073272

ENRG	0,097120817	0,052213489	0,078228882	0,227563188
FIRE	0,038263412	-0,129995221	-0,363914729	-0,455646538
GEMS	0,164921033	0,597850439	0,862884274	1,625655746
GTBO	-0,030225347	-0,005250381	0,170053496	0,134577769
HRUM	0,169265462	0,157362613	0,415763618	0,742391693
IFSH	0,028602894	0,22083019	0,253639739	0,503072823
INCO	0,050092325	0,093866537	0,105548968	0,249507829
INDY	-0,041453692	0,024012944	0,198973844	0,181533096
ITMG	0,045708505	0,399430094	0,635973649	1,081112248
KKGI	-0,111651603	0,05619635	0,105636398	0,050181145
MBAP	0,211319585	0,546300989	0,819279595	1,576900169
MDKA	0,04351126	0,036557006	0,023417736	0,103486002
MEDC	-0,042066154	0,011465142	0,10858218	0,077981168
MITI	0,10233293	0,093637672	0,045226855	0,241197457
MTFN	-0,065406742	-0,033024929	-0,02297285	-0,12140452
MYOH	0,208770862	0,230159033	0,116476339	0,555406235
PKPK	0,000526164	-0,019023925	-0,574828458	-0,593326219
PSAB	0,00283803	0,013812764	-0,027781159	-0,011130365
PTBA	0,140131028	0,311475355	0,394433655	0,846040037
PTRO	0,085894338	0,089226559	0,096630562	0,271751459
RUIS	0,028644806	0,019604187	0,022212858	0,070461851
SMMT	-0,037130616	0,332757103	0,476840598	0,772467085
SMRU	-0,34994629	-0,321801766	-0,027055973	-0,698804029

SURE	-0,028815176	-0,098965632	-0,118849384	-0,246630191
TINS	-0,032845616	0,12419575	0,111593394	0,202943528
TOBA	0,064940076	0,107039003	0,146106057	0,318085136
WOWS	0,002245219	-0,066317528	-0,057015096	-0,121087405
ZINC	0,029322338	0,04451409	0,007202856	0,081039284
Grand Total	-0,436249243	4,276933546	6,561861743	10,40254605

Sumber : Data laporan keuangan (Diolah) 2024

**Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk nilai RETA diperoleh hasil dari 44 bank yang dianalisis terdapat 5 perusahaan dengan Nilai RETA yang tinggi, yaitu : GEMS, ITMG, MBAP, BSSR dan BYAN Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan laba untuk membeli asset sehingga kedepannya nilai penggunaan asset dapat diidentifikasi dengan benar. Adapun konsekuensinya adalah Semakin tinggi rasio RETA yang dihasilkan Perusahaan, maka ini memberikan sinyal bahwa Perusahaan memiliki laba yang tinggi untuk membiayai asetnya dan membayar deviden, sehingga akan mperusahaan menunjukkan kinerja yang positif, dan ini yang akan diirespon positif oleh pasar. Berikut data dapat dilihat dalam bentuk Gambar 4.2 dibawah ini:**



### 3. Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)

**Tabel 4.3**

*Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)*

Sum of EBITTA	Column Labels			
Row Labels	2020	2021	2022	Grand Total
AGRO	0,007547138	-0,646270347	1,71543E-05	-0,638706054
AGRS	-0,057797014	0,002317198	0,017154258	-0,038325559
AMAR	0,021229612	0,000516619	-0,148414398	-0,126668168
ARTO	-0,286975939	0,002448113	0,003973547	-0,280554278
BABP	0,004518033	0,005308825	0,030150063	0,039976921
BACA	0,012884217	0,007197485	0,006629915	0,026711616
BBCA	0,102992875	0,104348459	0,126673155	0,334014489
BBHI	0,058464584	0,15614994	0,105130115	0,319744639
BBKP	-0,161942682	-0,116294391	-0,188683798	-0,466920871
BBMD	0,097877497	0,137419149	0,133407883	0,368704528
BBNI	0,018926732	0,042927694	0,072697083	0,134551509
BBRI	0,058335575	0,080611404	0,275861766	0,414808745
BBTN	0,02074655	0,026563049	0,031803632	0,07911323

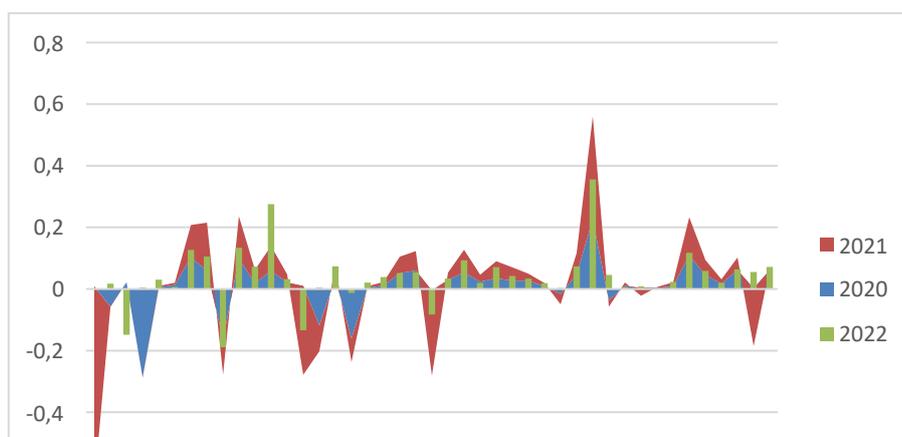
BBYB	0,00963423	-0,288273318	-0,133674547	-0,412313635
BCIC	-0,118403776	-0,084904479	0,00463793	-0,198670325
BDMN	0,03395564	0,039137265	0,073510925	0,14660383
BEKS	-0,161201181	-0,076171077	-0,013004354	-0,250376611
BGTG	0,003076458	0,005637661	0,021130287	0,029844406
BINA	0,011193746	0,010997991	0,038711426	0,060903163
BJBR	0,050764842	0,053922904	0,051630284	0,156318031
BJTM	0,059487566	0,063493872	0,054027719	0,177009157
BKSW	-0,005038633	-0,276653167	-0,082499686	-0,364191486
BMAS	0,02923	0,023540836	0,033332523	0,086103359
BMRI	0,053789744	0,073355339	0,093371304	0,220516387
BNBA	0,023103754	0,02249345	0,020241295	0,065838499
BNGA	0,034620777	0,055120149	0,070779108	0,160520034
BNII	0,027047923	0,042541287	0,041918819	0,11150803
BNLI	0,026959778	0,022042156	0,03381349	0,082815423
BSIM	0,008625025	0,009994107	0,019319634	0,037938766
BSWD	-0,016743221	-0,03291772	0,003735961	-0,045924981
BTPN	0,047438672	0,06890277	0,073476954	0,189818396
BTPS	0,225748444	0,334108553	0,355916678	0,915773675
BVIC	-0,037532968	-0,01995679	0,045421552	-0,012068206
DNAR	0,009687621	0,011038701	0,006249842	0,026976164
INPC	0,003288761	-0,025697437	0,008969596	-0,013439079
MAYA	0,003725527	0,002000738	0,001311076	0,007037341
MCOR	0,0083303	0,013103727	0,023135983	0,04457001

MEGA	0,109263681	0,122995995	0,117055227	0,349314903
NISP	0,044547485	0,049313107	0,058362838	0,15222343
NOBU	0,017121985	0,013681005	0,020014088	0,050817078
PNBN	0,061618255	0,04058107	0,063518465	0,16571779
PNBS	0,00191819	-0,187194628	0,055365982	-0,129910456
SDRA	0,060014239	0,006182758	0,0713484	0,137545397
Grand Total	0,522080042	-0,104339978	1,697529173	2,115269237

Sumber : Data laporan keuangan (Diolah) 2024

**Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk nilai EBITTA diperoleh hasil dari 46 perusahaan sektor keuangan yang dianalisis terdapat:**

**6 perusahaan dengan Nilai EBITTA yang tinggi yakni >2, yaitu : ADRO, BSSR, BYAN, GEMS, MBAP, dan PTBA, sedangkan untuk 40 perusahaan berada <2, Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sangat potensila dan menjanjikan krena kemampuannya menghasilkan laba dan mengelola asset dengan baik sehingga kinerja menjadi bagus, sebaliknya Perusahaan dengan nilai EBITTA yang negative yang berarti kekmpuan menghasilkan laba belum optimal, Dimana biaya oprasional yang dikeluarkan Perusahaan cenderung lebih besar, Sehingga kinerja perusahaan menjadi tidak produktif. Berikut data dapat dilihat dalam bentuk Gambar 4.3 dibawah ini:**





#### 4. Market Value of Equity to Book Value of Total Liability (MVEBVL)

**Tabel 4.4**  
Market Value of Equity to Book Value of Total Liability (MVEBVL)

Sum of MVEBVL	Column Labels			
Row Labels	2020	2021	2022	Grand Total
ADRO	0,975791283	0,855005768	0,920430396	2,751227446

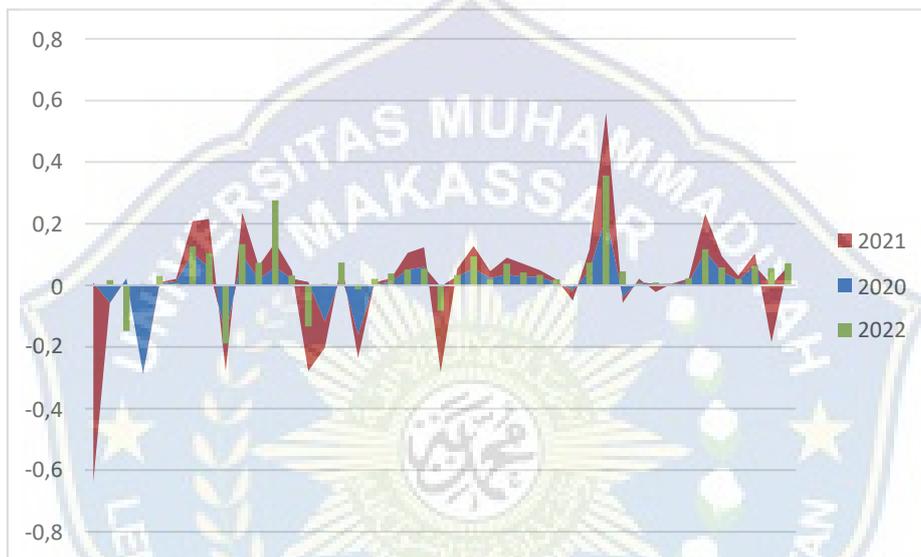
ANTM	0,900205886	1,035036082	1,433444186	3,368686154
APEX	0,362786614	0,347557939	0,202672196	0,913016749
ARII	0,05089901	0,070976764	0,111336039	0,233211813
ARTI	-0,092658513	-0,079529885	-0,132638429	-0,304826827
BIPI	0,241452895	0,44428854	0,541560144	1,227301579
BOSS	0,085675927	-0,077814494	-0,031997594	-0,024136161
BRMS	2,878775364	5,235080343	4,580287508	12,69414322
BSSR	1,565426771	0,829577026	0,717571055	3,112574851
BUMI	0,024145915	0,108423563	1,01291749	1,145486968
BYAN	0,68181465	1,958185763	0,613882564	3,253882978
CITA	3,043496073	3,466868177	2,7539533	9,264317549
CTTH	0,336631984	0,252860285	0,227539253	0,817031521
DEWA	0,574742487	0,555322138	0,51882997	1,648894595
DKFT	0,222340979	0,114276087	0,116199087	0,452816153
DOID	0,222646362	0,116320125	0,116922741	0,455889227
DSSA	0,727012457	0,833523321	0,521979681	2,082515458
ELSA	0,587294721	0,65578885	0,523498722	1,766582292
ENRG	0,201290188	0,437957321	0,454745212	1,093992722
FIRE	1,389970657	0,987128657	0,85503204	3,232131355
GEMS	0,451579374	0,370184034	0,58675901	1,408522418
GTBO	1,752158593	1,553624359	1,899634303	5,205417255
HRUM	6,215106575	1,751383879	2,077815727	10,04430618
IFSH	0,480802201	1,03185375	1,490400872	3,003056823
INCO	4,119457641	4,060334771	4,657765646	12,83755806

INDY	0,198133321	0,188843616	0,356793301	0,743770238
ITMG	1,625714368	1,551466385	1,696148845	4,873329599
KKGI	2,068536636	1,561279161	1,815313568	5,445129365
MBAP	1,895464216	2,078228137	2,667983132	6,641675486
MDKA	0,924108725	0,936824323	0,656052846	2,516985894
MEDC	0,15531533	0,165584012	0,202244103	0,523143444
MITI	8,954208189	1,622762736	2,917233293	13,49420422
MTFN	-0,015257131	-0,020588302	-0,032235811	-0,068081244
MYOH	3,509729947	3,611725101	4,278311546	11,39976659
PKPK	0,857440996	0,976490941	0,104802524	1,938734461
PSAB	0,382484581	0,541145034	0,534951249	1,458580864
PTBA	0,254011698	1,225969684	1,055127271	2,535108654
PTRO	0,465599099	0,57294074	0,599119389	1,637659228
RUIS	0,311550858	0,361047585	0,422467538	1,095065981
SMMT	1,067794415	4,024823817	102,1900315	107,2826498
SMRU	0,318903058	0,15557147	0,158042252	0,63251678
SURE	0,74045923	0,693553713	0,534713223	1,968726166
TINS	0,309481785	0,451538425	0,701259852	1,462280061
TOBA	0,362918657	0,421800128	0,534516146	1,31923493
WOWS	2,090661092	2,178642027	2,183607195	6,452910313
ZINC	0,836695117	0,454574488	0,33388567	1,625155275
Grand Total	55,31280028	50,66843638	150,6809098	256,6621465

Sumber : Data laporan keuangan (Diolah) 2024

***Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk nilai MVEBVL diperoleh hasil bahwa dari 46 perusahaan ada 6 perusahaan dengan nilai***

**MVEBVL > 7 yaitu : Tcita, kkgi, mbap, MITI, MYOH, SMMY dan WOWS, sedangkan untuk bank lainnya memiliki nilai rasio yang rendah < 0,1 dan <5 Hal ini menandakan bahwa ni menandakan bahwa jika rasio nya kecil mengindikasi bahwa perusahaan menggunakan utang lebih banyak untuk membiayai operasional Perusahaan. Berikut data dapat dilihat dalam bentuk Gambar 4.4 dibawah ini:**



**5. Sales to Total Asset (STA)**

**Tabel 4.5**  
Sales to Total Asset (STA)

Sum of STA	Column Labels			
Row Labels	2020	2021	2022	Grand Total
ADRO	0,397213161	0,526262249	0,751453191	1,6749286
ANTM	0,862681437	1,167985634	1,365460236	3,39612730
				7

APEX	0,162871765	0,182126181	0,307935354	0,6529333
ARII	0,116850794	0,312187728	0,548177614	0,97721613 6
ARTI	0,038459681	0,004864918	0,026364006	0,06968860 5
BIPI	0,058430265	0,068799184	0,038683189	0,16591263 9
BOSS	0,243661113	0,083134934	0,653333854	0,98012990 1
BRMS	0,014186498	0,010789243	0,010779555	0,03575529 7
BSSR	1,258674042	1,588203475	2,541839482	5,38871699 9
BUMI	0,230545368	0,238698804	0,407767552	0,87701172 5
BYAN	0,861327231	1,171962707	1,192160962	3,22545090 1
CITA	1,050764005	1,063324885	1,092101936	3,20619082 7
CTTH	0,102276848	0,091832232	0,122399031	0,31650811 1
DEWA	0,550623604	0,572743014	0,742419573	1,86578619 1
DKFT	0,445146745	0,621363591	0,326909873	1,39342020

				9
DOID	0,617595198	0,556581643	0,988939043	2,16311588 4
DSSA	0,51972492	0,719233888	0,926129555	2,16508836 3
ELSA	1,021701291	1,124633562	1,392662523	3,53899737 6
ENRG	0,384649234	0,381654244	0,378404327	1,14470780 5
FIRE	2,115577222	1,701864424	0,686700733	4,50414237 8
GEMS	1,304395606	1,913030229	2,586129244	5,80355507 9
GTBO	0	0,072127696	0,797998462	0,87012615 8
HRUM	0,293953207	0,368130553	0,696237062	1,35832082 1
IFSH	0,345050307	0,89861927	0,860547817	2,10421739 4
INCO	0,33039179	0,385459078	0,443717279	1,15956814 7
INDY	0,519170243	0,831418165	1,206195066	2,55678347 4
ITMG	1,023050519	1,246407628	1,37726107	3,64671921

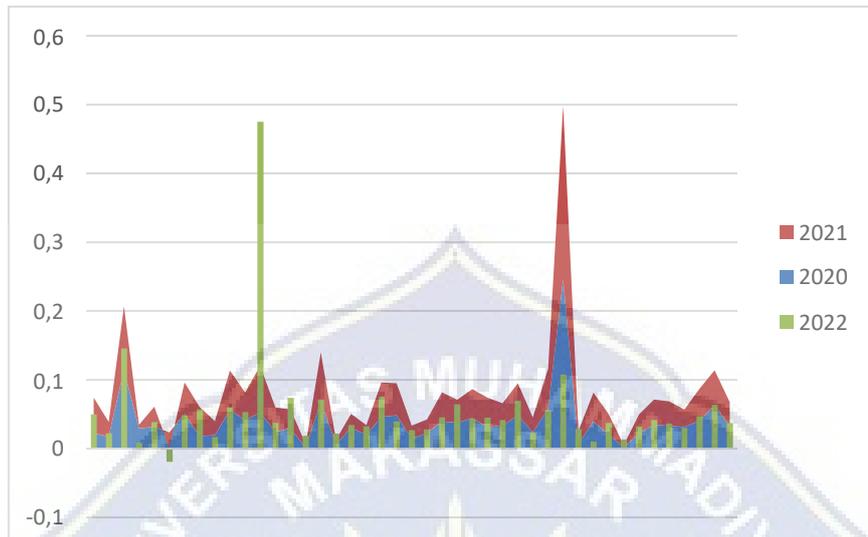
				7
KKGI	0,664483733	0,245833641	0,458462997	1,36878037 1
MBAP	1,105697956	1,202233425	1,466445515	3,77437689 6
MDKA	0,346233419	0,297949895	0,224388445	0,86857176
MEDC	0,185274917	0,220290657	0,333563043	0,73912861 8
MITI	0,332651529	0,262067497	0,256584602	0,85130362 8
MTFN	1,050595784	0,339341943	0,38562008	1,77555780 7
MYOH	1,147992309	0,979825703	0,834932926	2,96275093 8
PKPK	0,252487964	0,047650994	0,370865876	0,67100483 4
PSAB	0,257954993	0,282034707	0,124063269	0,66405297
PTBA	0,720179925	0,810035117	0,940241085	2,47045612 7
PTRO	0,643186178	0,780380902	0,798626807	2,22219388 6
RUIS	1,200785551	1,269026868	1,345977215	3,81578963 5
SMMT	0,237524375	0,483314993	0,887068436	1,60790780

				4
SMRU	0,382100819	0,526377418	0,531220099	1,43969833
				6
SURE	0,306730769	0,340177383	0,389159828	1,03606798
TINS	1,048098528	0,994283162	0,956938851	2,99932054
				1
TOBA	0,430035674	0,539174102	0,706960463	1,67617023
				9
WOWS	0,146939103	0,133680542	0,145303369	0,42592301
				3
ZINC	0,437340128	0,297606529	0,219151468	0,95409812
				5
Grand Total	25,76526575	27,95472464	33,84428197	87,5642723
				5

Sumber : Data laporan keuangan (Diolah) 2024

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk nilai STA diperoleh hasil bahwa dari 46 Perusahaan terdapat 9 perusahaan dengan nilai STA >3 yaitu MBAP, ITMG, GEMS, ELSA, CITA, BYAN dan BSSR artinya Perusahaan dapat mengelola asset dengan baik yang dibuktikan dengan peningkatan penjualannya, sedangkan untuk bank lainnya memiliki nilai rasio yang rendah <3 dan ada yang <0,1 Hal ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan masih sangat kecil, untuk itu pihak manajemen perlu membuat strategi peningkatan penjualan melalui pembuatan kebijakan terkait dengan aggressive melakukan promosi. Berikut data dapat dilihat dalam bentuk

Gambar 4.5 dibawah ini:



#### 6. Rekapitulasi Model Z-Score

**Tabel 4.6**  
Rakapitulasi Model Z-Score

Sum of ZSCORE	Column Labels			
Row Labels	2020	2021	2022	Grand Total
ADRO	1,848325375	2,666426729	4,001465345	8,516217449
ANTM	2,330358968	3,014896254	3,886740254	9,231995476
APEX	1,329017417	0,82853455	-0,540224562	1,617327405
ARII	0,138253293	0,678920304	1,391794003	2,208967601
ARTI	-5,166868923	-0,482031363	-0,64873589	-6,297636176
BIPI	0,58853839	0,913438685	1,028119991	2,530097067
BOSS	-0,162599368	-1,163249749	1,3900222	0,064173083

BRMS	3,076112473	6,05886846	4,906003639	14,04098457
BSSR	3,935419121	5,829679198	7,238170183	17,0032685
BUMI	-0,054328359	0,868912568	2,318165182	3,132749391
BYAN	3,280024018	6,764700248	5,816294145	15,86101841
CITA	5,348847496	5,570093219	4,930215863	15,84915658
CTTH	1,012760424	0,92626472	1,019121368	2,958146512
DEWA	1,611822775	1,535225175	1,477485178	4,624533128
DKFT	0,597720305	0,638555585	1,14479214	2,38106803
DOID	1,176846284	1,183713595	1,714426172	4,074986052
DSSA	1,678069366	2,548730984	2,97879749	7,20559784
ELSA	2,490523926	2,644297842	2,875910235	8,010732003
ENRG	1,29643364	1,45931329	1,480042309	4,235789239
FIRE	4,148900915	2,74004659	0,312208313	7,201155818
GEMS	3,037948946	5,34391213	7,432207267	15,81406834
GTBO	1,687006481	1,671012815	3,467585769	6,825605064
HRUM	7,703256976	3,097900887	4,909431518	15,71058938
IFSH	1,712042866	3,453871644	3,897171423	9,063085933
INCO	5,009950102	5,240080997	5,996299593	16,24633069
INDY	1,041594802	2,173171103	3,358434663	6,573200569
ITMG	3,336045889	5,13893583	6,507706404	14,98268812
KKGI	2,702628614	2,711465805	3,407342982	8,821437401
MBAP	4,718819964	6,452930786	8,463730898	19,63548165
MDKA	1,770654272	1,803751463	1,257672775	4,832078509
MEDC	0,654753557	0,912978027	1,445346654	3,013078239

MITI	9,917800786	3,019187674	3,86079082	16,79777928
MTFN	1,875068248	1,24849032	1,341810209	4,465368777
MYOH	6,419177688	6,501666971	6,587191552	19,50803621
PKPK	1,2297248	1,056916656	-0,176372064	2,110269391
PSAB	0,842261803	1,107083818	0,733786653	2,683132274
PTBA	1,974862141	3,898744917	4,214926816	10,08853387
PTRO	1,919041125	2,220726135	2,290284172	6,430051432
RUIS	2,252116008	2,384890802	2,566238575	7,203245384
SMMT	1,308013809	5,921990301	105,0204022	112,2504063
SMRU	-0,381954631	-0,238873664	0,739781919	0,118953625
SURE	1,509518512	1,194917182	0,90638821	3,610823904
TINS	1,805424393	2,564748223	2,642497212	7,012669828
TOBA	1,147197452	1,692858401	2,157037305	4,997093159
WOWS	2,809627399	2,60662053	2,715684857	8,131932785
ZINC	1,747947259	1,35142069	0,957419955	4,056787905
Grand Total	100,2547068	119,7567373	235,4216119	455,433056

Sumber : Data laporan keuangan (Diolah) 2024

**Hasil menunjukkan model atman Z-Score diperoleh hasil bahwa dari 46 dengan total sampel 138 Dimana 46 sampel tahun perusahaan kategori sehat, 26 kategori grey area dan 65 sampel kategori Buruk. Sebagian besar Perusahaan total skor untuk masing- masing Perusahaan 20 masuk kategori SEHAT. Sepetti Nampak pada Tabel Berikut ini:**

**Tabel 4.7**  
*Rakapitulasi Perusahaan Kategori Sehat Z-Score*

NO	KODE	TAHU N	ZSCORE	KETERANG AN
1	ADRO	2022	4,001	SEHAT
2	BSSR	2020	3,935	SEHAT
	BSSR	2021	5,830	SEHAT
	BSSR	2022	7,238	SEHAT
3	BYAN	2020	3,280	SEHAT
	BYAN	2021	6,765	SEHAT
	BYAN	2022	5,816	SEHAT
4	FIRE	2020	4,149	SEHAT
5	GEMS	2020	3,038	SEHAT
	GEMS	2021	5,344	SEHAT
	GEMS	2022	7,432	SEHAT
6	GTBO	2022	3,468	SEHAT
7	HRUM	2020	7,703	SEHAT
	HRUM	2021	3,098	SEHAT
	HRUM	2022	4,909	SEHAT
8	INDY	2022	3,358	SEHAT
9	ITMG	2020	3,336	SEHAT
	ITMG	2021	5,139	SEHAT
	ITMG	2022	6,508	SEHAT
10	KKGI	2022	3,407	SEHAT
11	MBAP	2020	4,719	SEHAT
	MBAP	2021	6,453	SEHAT

	MBAP	2022	8,464	SEHAT
12	MYOH	2020	6,419	SEHAT
	MYOH	2021	6,502	SEHAT
	MYOH	2022	6,587	SEHAT
13	PTBA	2021	3,899	SEHAT
	PTBA	2022	4,215	SEHAT
14	SMMT	2021	5,922	SEHAT
	SMMT	2022	105,020	SEHAT
15	MITI	2020	9,918	SEHAT
	MITI	2021	3,019	SEHAT
	MITI	2022	3,861	SEHAT
16	ANTM	2021	3,015	SEHAT
	ANTM	2022	3,887	SEHAT
17	BRMS	2020	3,076	SEHAT
	BRMS	2021	6,059	SEHAT
	BRMS	2022	4,906	SEHAT
18	CITA	2020	5,349	SEHAT
	CITA	2021	5,570	SEHAT
	CITA	2022	4,930	SEHAT
19	IFSH	2021	3,454	SEHAT
	IFSH	2022	3,897	SEHAT
20	INCO	2020	5,010	SEHAT
	INCO	2021	5,240	SEHAT
	INCO	2022	5,996	SEHAT

### C. Pembahasan

***Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan Z-Score dinyatakan bahwa:***

#### **1. Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan**

***Kinerja Keuangan perusahaan merupakan indikator penting untuk memberikan sinyal kepada public bahwa Perusahaan dapat memberikan jaminan atas modal yang dikelola. Pihak manajemen sangat penting untuk melakukan identifikasi bagaimana keberhasilan Perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya yang ada secara optimal sehingga tujuan Perusahaan dapat tercapai. Atas dasar pernyataan tersebut dari hasil analisis yang dilakukan maka kinerja keuangan Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu :***

1. Untuk nilai WCTA diperoleh hasil bahwa ada 9 Perusahaan yang memiliki nilai WCTA yang rendah yaitu : APEX, ARTI, ARII, BRMS, BUMI, ENRG, GBTO, MDKA, PSAB, SMMT dan TOBA akan tetapi dari sisanya dengan nilai  $>1$ . Bank itu ada 6 perusahaan yang nilai WCTA  $> 1$  yaitu MYOH, MTFN, MBAP, ITMG, ELSA, CTTH
2. Untuk nilai RETA diperoleh hasil dari 44 bank yang dianalisis terdapat 5 perusahaan dengan Nilai RETA yang tinggi, yaitu : GEMS, ITMG, MBAP, BSSR dan BYAN Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan laba untuk membeli asset sehingga kedepannya nilai penggunaan asset dapat diidentifikasi dengan benar.
3. Untuk nilai EBITTA diperoleh hasil dari 46 perusahaan sektor keuangan yang dianalisis terdapat 6 perusahaan dengan Nilai EBITTA yang tinggi

yakni  $>2$ , yaitu : ADRO, BSSR, BYAN, GEMS, MBAP, dan PTBA, sedangkan untuk 40 perusahaan berada  $<2$ ,

4. Untuk nilai MVEBVL diperoleh hasil bahwa dari 46 perusahaan ada 6 perusahaan dengan nilai MVEBVL  $> 7$  yaitu : Tcita, kkgi, mbap, MITI, MYOH, SMMY dan WOWS, sedangkan untuk bank lainnya memiliki nilai rasio yang rendah  $< 0,1$  dan  $<5$  Hal ini menandakan bahwa ini menandakan bahwa jika rasio nya kecil mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan utang lebih banyak untuk membiayai operasional Perusahaan.
5. Untuk nilai STA diperoleh hasil bahwa dari 46 Perusahaan terdapat 9 perusahaan dengan nilai STA  $>3$  yaitu MBAP, ITMG, GEMS, ELSA, CITA, BYAN dan BSSR artinya Perusahaan dapat mengelola asset dengan baik yang dibuktikan dengan peningkatan penjualannya, sedangkan untuk bank lainnya memiliki nilai rasio yang rendah  $<3$  dan ada yang  $<0,1$  Hal ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan masih sangat kecil, untuk itu pihak manajemen perlu membuat strategi peningkatan penjualan melalui pembuatan kebijakan terkait dengan aggressive melakukan promosi.

## **2. Tingkat Prediktif yang paling Tinggi**

***Dari penjelasan sebelumnya diidentifikasi bahwa dari 46 perusahaan Dimana 20 perusahaan dengan kinerja sehat, 14 kategori grey area dan sisanya 12 perusahaan kategori kinerja kurang optimal (buruk) sehingga ini menjadi pekerjaan rumah bagi Perusahaan untuk dapat mempertahankan perusahaan dengan melakukan mitigasi resiko sejak dini, sedangkan untuk Perusahaan dengan kategori kinerja belum optimal penting untuk***

***mengambil Langkah strategis sehingga Perusahaan dapat bertahan (survive) untuk jangka Panjang dan bisabersaing dipasar yang kompetitive.***

***Hasil penelitian Alamsjah (2023) menunjukan bahwa BUMN tersebut berada dalam kategori "zone of ignorance" atau zona ketidakpastian yang mengindikasikan risiko finansial. Oleh karena itu, pengelola perusahaan harus memfokuskan upaya pada perbaikan kinerja keuangan, peningkatan efisiensi, pengelolaan risiko, serta strategi pengembangan untuk menjaga kesehatan dan stabilitas perusahaan di masa yang akan datang.***



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan di bab pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, karena Kinerja keuangan tergantung dari kemampuan manajemen dalam hal ini adalah direksi untuk melakukan pengaturan dan control atas aktivitas keuangan dan non-keuangan Perusahaan, kehadiran komite audit melakukan pengawasan atas aktivitas bukan pengambil Keputusan atas apa yang dibutuhkan Perusahaan.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan simpulan yang diuraikan sebelumnya maka dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi perusahaan untuk dapat kiranya menempatkan dewan status kepemilikan saham untuk dapat mengawal dengan ketat aktivitas perusahaan
2. Bagi Peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lain yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan seperti kepemilikan dewan/manajerial, jumlah dewan direksi dan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, laa perusahaan didirikan, leverage untuk memperkuat hubungan mengingat nilai Adjusted R dalam penelitian ini sangat kecil.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdapat di Bursa EFE Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. Skripsi. Program Studi Administrasi Bisnis. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarindah.
- Destiani, T. Hendriyani, M, R. 2021. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. Jurnal Al- Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah. Vol 4 No. 1
- Faisal, A. Samben, R. Pattisahusiwa. 2017. Analisis Kinerja Keuangan. Jurnal. Feb. unmul.ac.id. Vol. 14 No. 1. Hal. 5-6.
- Fuad, Nugroho. 2014. Panduan Praktis Penelitian Kualitatif. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Keempatbelas. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Harahap, Lily, Anggraini Rani dan Effendy R.Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Tanggerang
- Hery. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Gramedia.
- Kieso, D. E., J. J. Weygandt dan T. D. Warfield. (2020). Intermediate Accounting IFRS 4th Edition. Edisi Keempat. John Wiley & Sons. America: Aptara Inc.
- Masruroh, L. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Miftahuljannah, A, U. 2022. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada sektor pertambangan (mining) yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Skripsi. Sekolah Ilmu Ekonomi (STIE) Malang Kucucawa Malang.
- Nining. 2012. Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Inti Angkasa Dewa Pekanbaru. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Nasution, H, S. 2016. Analisis Financial Distress pada sector Pertambangan (Studi Kasus Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nugroho, Rizki Setyo. (2022). Mengenal Return on Assets (ROA), Fungsi, Rumus, Kelebihan, dan Kekurangannya  
Pattisahusiwa, S. Samben R. Faisal, A. 2017. Analisis Kinerja Keuangan. Jurnal Feb. unmul.ac.id/index.php/kinerja. Vol 14 (1)
- Rumerang, H, Y. Alexander, W, S. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Pada

Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.  
Jurnal EMBA. Vol.7 No.3. Hal 4202-4211

Sugiono.2020. Metode Penelitian kualitatif. Bandung.Afabeta.

Sugiyono. (2020). Metodode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.

Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2020). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Thamrin, Husni. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance 4



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Vetti Verawati  
Nim : 105731102617  
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Vetti Verawati 105731102617

## BAB I

by Tahap Tutup



**Submission date:** 28-Aug-2024 01:08PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2439583388

**File name:** BAB\_I\_VETT.docx (19.38K)

**Word count:** 733

**Character count:** 4949

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

2%

2

[fdokumen.id](http://fdokumen.id)

Internet Source

2%

3

Submitted to Surabaya University

Student Paper

2%

4

Ika Mar'atus Sholihah, Elva Nuraina. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INDEKS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDY PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA)", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2013

Publication

2%

5

[nanopdf.com](http://nanopdf.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Vetti Verawati 105731102617

## BAB II

by Tahap Tutup



**Submission date:** 28-Aug-2024 01:09PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2439583565

**File name:** BAB\_II\_VETT.docx (45.48K)

**Word count:** 2904

**Character count:** 19601

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	kumpulantugassekolah22.blogspot.com Internet Source	3%
2	repository.uhn.ac.id Internet Source	3%
3	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	3%
4	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	3%
5	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	3%
6	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	2%
7	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	2%
8	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	2%
9	es.scribd.com Internet Source	2%



Vetti Verawati 105731102617

## BAB III

by Tahap Tutup



**Submission date:** 28-Aug-2024 01:09PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2439583679

**File name:** BAB\_III\_VETT.docx (25.83K)

**Word count:** 1152

**Character count:** 7753

# Letti Verawati 105731102617 BAB III

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

3%

2

[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

3%

3

[pdffox.com](http://pdffox.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Vetti Verawati 105731102617

## BAB IV

by Tahap Tutup



**Submission date:** 28-Aug-2024 01:10PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2439583838

**File name:** BAB\_IV\_VETT.docx (476.36K)

**Word count:** 3223

**Character count:** 23801

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[repository.syekhnurjati.ac.id](http://repository.syekhnurjati.ac.id)

Internet Source

7%

2

[jurnal.itscience.org](http://jurnal.itscience.org)

Internet Source

2%



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

Exclude matches

Exclude bibliography

Vetti Verawati 105731102617

## BAB V

by Tahap Tutup



**Submission date:** 28-Aug-2024 01:10PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2439584033

**File name:** BAB\_V\_VETT.docx (19.68K)

**Word count:** 139

**Character count:** 941

vetti Verawati 105731102617 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



## RIWAYAT HIDUP



Vetti Verawati panggilan vetti lahir di Sinjai pada tanggal 10 Februari 1999 dari pasangan suami istri Bapak Sudirman dan ibu rahmawati. peneliti adalah anak pertama dari 4 bersaudara.

peneliti sekarang bertempat tinggal didesa Aska kecamatan Sinjai kabupaten Sinjai Selatan. sulawesi selatan. pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 52 pude lulus tahun 2011, SMP negeri 2 Sinjai Selatan lulus tahun 2014. SMK negeri 1 Sinjai Utara lulus tahun 2017. dan mulai tahun 2017 mengikuti program S1 Fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi universitas Muhammadiyah Makassar.